

**AJÉN FALSAFAH DINA UPACARA NYACARKEUN JALAN
DI DUSUN LINGGAHARJA DESA MEKARSARI
KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS
PIKEUN BAHAN PANGAJARAN MACA DI SMA KELAS XII¹⁾
Eva Nurlaela²⁾**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang kurang memperhatikan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah kebudayaan terutama nilai filsafat yang ada dalam upacara tradisi. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) prosesi Upacara *Nyacarkeun Jalan* di Dusun Linggaharja; 2) kandungan nilai filsafat yang terdapat pada Upacara *Nyacarkeun Jalan*; dan 3) penyusunan bahan pembelajaran membaca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa upacara tradisi *Nyacarkeun Jalan* merupakan upacara yang rutin dilaksanakan setiap tahun antara tanggal 12 Safar hingga 12 Maulud, di Dusun Linggaharja Desa Mekarsari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Upacara tersebut dilaksanakan sebagai bentuk tolak bala yang dipercayai oleh sebagian masyarakatnya dan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat yang telah diberikan. Namun pada perkembangannya upacara tradisi *Nyacarkeun Jalan* ini menjadi wadah untuk silaturahmi bagi warga masyarakat Dusun Linggaharja Desa Mekarsari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. Kegiatan upacara *Nyacarkeun Jalan* ini mempunyai tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan pasca upacara. Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan berkumpulnya masyarakat di *tengah lembur* kemudian secara bersama-sama berangkat ke tempat yang dituju yaitu batas kampung Linggaharja. Kemudian dilanjutkan dengan acara *ikrar* (do'a) yang dipimpin oleh punduh, dan upacara tradisi *Nyacarkeun Jalan* diakhiri dengan acara makan bersama. Dalam upacara tradisi *Nyacarkeun Jalan* ini terdapat nilai-nilai filsafat yang terkandung dalam 1) *sasajén*, 2) *pakakas panglengkep*, 3) *prak-prakan upacara*, 4) *rumpaka kawih nu dipaké*. Nilai-nilai filsafat yang terkandung dalam simbol-simbol upacara tradisi *Nyacarkeun Jalan* merupakan salah satu kebudayaan Sunda yang terdapat di Dusun Linggaharja Desa Mekarsari Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis dan bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Sunda khususnya bahan pembelajaran membaca artikel budaya di SMA/SMK/MA di kelas XII.

-
- 1) Skripsi ini di bawah bimbingan Drs. Dede Kosasih, M.Si. dan Agus Suherman, M.Pd., M.Hum.
2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung

**A PHILOSOPHY VALUE CONTAINED IN NYACARKEUN JALAN
CEREMONY
IN LINGGAHARJA HAMLET AND MEKARSARI VILLAGE
TAMBAKSARI SUBDISTRICT AND CIAMIS DISTRICT IN
READING MATERIAL LEARNING AT THE XII GRADE OF SENIOR
HIGH SCHOOL**

This study was motivated by a many people who less attention to the importance of the values that contained in a culture especially philosophy value that exist in traditional ceremony. This study aims to find out: 1) the procession of *Nyacarkeun Jalan* ceremony in Linggaharja hamlet; 2) the philosophy value contained on *Nyacarkeun Jalan* ceremony, and 3) the drafting instructional materials in reading. This study uses descriptive method by observation technique, interview, library research and documentation. Based on this study results, the tradition of *Nyacarkeun Jalan* ceremony is routinely ceremony that conducted every year in Linggaharja Hamlet and Mekarsari Village, Tambaksari Subdistrict and Ciamis District. The ceremony carried out as a form in rejecting of disasters that are believed by some people and as an expressing of gratitude for God of the Almighty for all the blessings given. But in its development tradition of *Nyacarkeun Jalan* ceremony is a forum for gathering of peoples. This ceremony has three stages: the preparation phase, the implementation phase, and post ceremony. The implementation phase, starting with the gathering of people in the middle of village and then go to the ceremony together. The ceremony will be held in the boundary of Linggaharja village. Later proceed with the pledge (prayer) led by Punduh, and ended with a meal together. There are the philosophy values contained in tradition of *Nyacarkeun Jalan* ceremony 1) *sasajén*, 2) *pakakas panglengkep*, 3) *Prak-Prakan* ceremony, 4) *rumpaka kawih nu dipake*. The philosophy values that contained in the symbols of traditional *Nyacarkeun Jalan* ceremony is one of Sundanese culture that located in the Linggaharja hamlet and Mekarsari village, Tambaksari subdistrict and Ciamis District. It can be used as a learning language and teaching materials in literary (Sundanese literature) especially in reading of culture article at the XII SMA / SMK / MA.

Keywords: Ceremony of *Nyacarkeun Jalan*, Reading Teaching Materials.